

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG



INFORMAN KUNCI

A. Identitas informan

Nama informan	
Umur	
Jenis kelamin	
Status	
Pendidikan terakhir	
Pekerjaan	
Alamat	
Tanggal wawancara	
Waktu wawancara	

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana menurut Bapak/Ibu kondisi sosial keluarga-keluarga yang tinggal di rumah susun ini secara umum? Apakah ada perubahan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir?
2. Masalah apa saja yang sering dihadapi oleh warga rumah susun ini? Apakah ada masalah yang paling dominan? Jika ada, sebutkan masalah apa saja!
3. Fasilitas dan layanan apa saja yang menurut Bapak/Ibu perlu ditingkatkan untuk kesejahteraan warga?
4. Program pemerintah apa saja yang sudah berjalan dan dinilai efektif dalam meningkatkan kesejahteraan warga?

5. Menurut Bapak/Ibu, apa saja yang menjadi potensi dan kendala dalam meningkatkan kesejahteraan warga rumah susun? Bagaimana program-program pemerintah berdampak pada kesejahteraan keluarga?

INFORMAN UTAMA

A. Identitas informan

Nama informan	
Umur	
Jenis kelamin	
Pendidikan terakhir	
Pekerjaan	
Penghasilan satu bulan	
Alamat	
Tanggal wawancara	
Waktu wawancara	
Jumlah anak	
Pekerjaan Istri/Suami	

B. Pertanyaan Penelitian:

Pertanyaan Umum

1. Apakah rumah susun ini milik sendiri atau sewa?
2. Berapa penghasilan Bapak/Ibu?
3. Apakah penghasilan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga?

Latar Belakang Keluarga

a. Komposisi keluarga

1. Berapakah jumlah anggota keluarga Bapak/Ibu yang tinggal di rumah susun ini?
2. Berapa usia dari masing-masing anggota keluarga Bapak/Ibu yang tinggal di rumah susun ini?

3. Apa saja pekerjaan anggota keluarga Bapak/Ibu?
- b. Lama tinggal di rumah susun
 1. Sudah berapa lamakah Bapak/Ibu tinggal di rumah susun ini?
 2. Apakah ada anggota keluarga yang lebih lama tinggal di rumah susun ini?
- c. Alasan memilih tinggal di rumah susun
 1. Mengapa keluarga Bapak/Ibu memilih untuk tinggal di rumah susun?
 2. Apa saja yang menjadi pertimbangan utama keluarga Bapak/Ibu tinggal di rumah susun ini?

Kondisi rumah susun dan lingkungan

- a. Kondisi fisik rumah susun
 1. Bagaimana Anda menilai kondisi fisik rumah susun yang anda tempati saat ini? Dilihat dari kebersihan, luas, dan fasilitas
 2. Apakah ada fasilitas yang kurang memadai dan perlu untuk diperbaiki, sebutkan fasilitas apa saja?
- b. Lingkungan sekitar
 1. Bagaimana kondisi lingkungan sekitar rumah susun yang Anda tempati saat ini?
 2. Bagaimana dengan masalah seperti kebersihan, keamanan, atau kebisingan? Apakah sangat mengganggu?
 3. Bagaimana pengaruh dari stigma sosial terkait tempat tinggal di rumah susun terhadap kesejahteraan keluarga Anda?
- c. Interaksi dengan tetangga
 1. Seberapa sering Anda berinteraksi dengan tetangga? Apakah anak Anda sering berinteraksi dengan teman sebayanya yang ada di rumah susun ini?
 2. Bagaimana hubungan Anda dengan tetangga? Apakah sering terjadi perkelahian atau percekocokan?

Kesejahteraan subjektif

- a. Perasaan bahagia dan puas
 1. Seberapa bahagia Anda dengan kehidupan keluarga Anda saat ini?
 2. Apa saja hal yang membuat Anda merasa bahagia dengan kehidupan keluarga Anda?
 3. Apa saja hal yang membuat Anda merasa tidak bahagia dengan kehidupan keluarga Anda?
 4. Seberapa puas Anda dengan kehidupan Anda secara keseluruhan? Hal apa saja yang membuat Anda merasa puas dan tidak puas?
- b. Kualitas hidup
 1. Bagaimana Anda menilai kualitas hidup Anda dan juga keluarga Anda?
 2. Apa saja aspek yang menurut Anda paling penting dalam kehidupan yang berkualitas?
 3. Apakah Anda sering mengalami stres atau kesulitan dalam kehidupan sehari-hari?
 4. Apa saja hal-hal yang menjadi sumber stres yang Anda hadapi?
 5. Apakah ada pengalaman positif yang Anda alami selama tinggal di rumah susun ini? Jika ada, coba sebutkan hal apa saja dan jika tidak ada, sebutkan alasannya
- c. Dukungan sosial
 1. Adakah dukungan sosial yang Anda dapatkan selama ini? Dari mana saja Anda mendapatkan dukungan sosial?
 2. Ketika Anda sedang mengalami kesulitan, apakah ada orang-orang yang Anda andalkan untuk menghadapi kesulitan dan membantu mengatasi masalah tersebut?
 3. Apa yang menjadi tantangan terbesar yang keluarga Anda hadapi saat ini?

Harapan dan aspirasi

1. Apa yang menjadi harapan Anda dan keluarga untuk masa depan?
2. Perubahan apa yang ingin Anda lihat dari kehidupan Anda dan keluarga saat ini?
3. Menurut Anda, apa yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun?



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Kunci

Nama informan	H
Umur	38
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Ketua RT
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 48)
Tanggal wawancara	8 Januari 2025
Waktu wawancara	12.45
Jumlah anak	2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kondisi sosial keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	sejauh ini baik, masyarakat juga bersosialisai
2	Masalah apa saja yang sering dihadapi oleh warga rumah susun ini?	masalah keuangan pastinya, kalau disini dak katek masalah. Masalah pun ado paling berantem gara-gara anak. Aman kak kalau disini, masalah itu ada dimna-mana hanya kami disini masalah dengan anak-beranak. Ado masalo dengan keluarganyo.
3	Fasilitas dan layanan apa yang perlu ditingkatkan untuk kesejahteraan para warga?	Tangga, kalau untuk naik ke lantai 4 udah gada lagi karna banyak dimalingin orang orang. Ada yang bagian engga ada gagangnya lagi.

		Pemerintah memang engga mau bertanggung jawab lagi
4	Apa saja program pemerintah yang sudah berjalan dan dinilai efektif dalam meningkatkan kesejahteraan warga?	kita adakan gotong royong setiap jumat, 1 kali dalam sebulan. Ada bantuan beras miskin, warga dapat beras hanyo dak keseluruhan. Dari 65 KK itu paling dapat 2 atau 3. Bergilir dapat berasnya, 6 bulan sekali dapatnya. Ada PKH juga, dio nih bantuan uang. Tapi itulah yang terpilih, dak keselurahn dio ambek di kantor pos. dapatnya 3 bulan sekali, yang dapat itu seleksi dari pemerintah.
5	Perubahan apa yang terjadi beberapa tahun terakhir?	Engga ada, semua warga disini kompak-kompak
kel	Apa yang menjadi potensi dan juga kendala dalam meningkatkan kesejahteraan warga di rumah susun?	Rumah susun ini kan bisa jadi alternatif ya untuk jadi tempat tinggal, karena letaknya juga di tengah kota. Adanya kemudahan akses itu sebenarnya bisa bantu untuk kesejahteraan warganya. Tempat tinggal yang lebih terjangkau, fasilitas umum yang memadai bisa bantu dalam meningkatkan kualitas hidup. Tapi, ya bisa kita lihat aja sendiri disini rumahnya kan dibangun kayak gini, jadi ruangnya juga terbatas, kita juga jadi kurang punya privasi

		<p>masalah pemeliharaan, potensi konflik sosial, dan biaya tambahan dapat menjadi kendala. Untuk mengoptimalkan potensi dan mengatasi kendala, diperlukan upaya dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, pengelola rumah susun, dan warga. Dari adanya kerja sama yang baik, rumah susun bisa jadi tempat tinggal yang nyaman untuk kesejahteraan warganya.</p>
7	<p>Apa saja program-program pemerintah yang memiliki dampak pada kesejahteraan keluarga?</p>	<p>Program-program pemerintah seperti PKH, BLT, KUR, JKN, Posyandu, PIP, Wajib Belajar 12 Tahun, dan PKK berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui peningkatan ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan sosial. Disitu pemerintah ada kasih beras gratis 10 kg juga tapi engga rutin dan juga engga semua dapat beras gratis itu. Ada juga bantuan uang 600ribu, itu juga hanya 3 keluarga aja yang dapat.</p>



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	ES
Umur	65
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Pedagang
Penghasilan satu bulan	Rp 1.500.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	18.47
Jumlah anak	5
Pekerjaan Istri/Suami	Pedagang/ Suami SA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Ya milik sendiri, hanya diperbaiki lagi. Untuk cukup atau idaknya, ya cukup cukup ke la. Ibu juga galak nitip-nitip makanan.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Disini udah dari tahun 93. Kalau disini tinggal sama ponakan sekarang. Kalau kemarin kan disini nyewo kan, tapi ujungnya kita ambil. Karna disini kan rame

		suasananya, dekat sama pasar, mall. Bisa buat usaha, dagang jugo.
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Kalau dari dulu kan rumah susun ini pandangan-pandangan jadi rendah. Ada yang ngomong sangkar burung la, tempat para kerja malam la. Tapi sekarang liat sendiri rame kan. Jendela ini perlu diperbaiki, karna kalau hujan masuk air. Kebersihan disini juga masing-masing gini la keadaannya.
4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Terjamin dak terjamin, tergantung masing-masing yang nempati. Dari dulu ado isu-isu nak direnovasi, nak dibuat apartemen tapi liat la ujung-ujungnya dak jadi. Memang la lamo nian disini, ada yang ngontrak. Kalau bisingnya bukan maen, kalau untuk keamanan sekarang aman, kalau yang terlewat ya sudah terlewat.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Dulu sih ado, tergantung kito yang nempati la. Tergantung kito masing-masing la, kalau kita dak benar tinggal Dimana aja ya dak bener jugo.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Tetangga kalau seblok ini sering, kalau yang lain-lain itu adalah. Alhamdulillah disini baik samo tetanggo. Saling jaga paling penting.

7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Bahagia-bahagia jalanin aja, sisa-sisa umur. Karna disini lingkungan rame, dekat kemana aja, bisa buka usaha di depan. Alhamdulillah puas puas bae.
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Kalau kita ini udah tua, ya rajin beribadah la
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Kalau stress kita dirumah in ikan banyak, masalah sama cucu, anak. Tapi kan semua hanya sekali lewat aja. Jangan sampai stress. Pengenno pindah tapi, karna keadaan jadi ya gitu.
10	Apa yang menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Apo ya, baik- baik bae la. Sebenarnya mau pindah, jangan sampai kayak sekarang ini. Ibu maunya anak-anak ini berhasil, sehat terus, disenangi semua orang.
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Pemerintah dak ada lagi ikut campur, kalau memang ada perbaikan ya mau la. Itu lah dari kemaren-kemaren tiap taun mau renovasi tapi dak ada. Kalau biso yo, sembako murah. Pernah dapat sembako sekali aja



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	A
Umur	18
Jenis kelamin	Laki-laki
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Penjaga toko oleh-oleh
Penghasilan satu bulan	Rp 2.000.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	09.05
Jumlah anak	-
Pekerjaan Istri/Suami	-

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Disini tinggal bareng sama tante, karna dekat juga sama tempat kerja.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Keluarga ada di lahat, disini sejak tahun ini.
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Kalau rumah susun disini sih bagus, kalau rumah susun ini kan ada yang gede ada yang kecil. Kalau disini

		kan yang gede jadi masih bagus. Tangga disini perlu diperbaiki sih
4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Kalau kebersihan dan keamanan itu jarang mengganggu
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Ga berpengaruh juga sih, alhamdulillah belum ada yang bicara jelek, tapi gatau kedepannya gimana
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percek-cokan?	Kalau dirumah susun ini jarang kayaknya orang berinteraksi sama tetangga. Kalau saya pulang kerja pulang kerja aja, jarang berinteraksi. Kalau ditempat saya ini belum ada, tapi yang lain ada.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Karna keluarga aja ada disini, disini juga ga terlalu bising. Hanya disini aksesnya mudah disini.
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Kebersihan itu penting bagi saya untuk hidup berkualitas.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Kadang ada orang ngumpul-ngumpul ga jelas, itu saya ga suka.
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Bahagian orang tua aja, bisa ngasih uang ke orang tua. Mungkin, ekonomi lebih baik, jadi yang lebih baik aja
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Pernah dengar kata orang rumah susun mau dibongkar hanya sampai sekarang belum. Perlu renovasi, pengecekan bangunan, kualitas

		tangga juga ga bagus banyakan, kebersihan juga perlu.
--	--	----------------------------------------------------------



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	M
Umur	41
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	D3
Pekerjaan	Pedagang
Penghasilan satu bulan	Rp 2.500.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	14.08
Jumlah anak	3
Pekerjaan Istri/Suami	Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Milik sendiri rumah susun ini. Kalau dibilangin sebenarnya ga cukup ya penghasilan, hanya kita cukup cukupin aja
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Tinggal disini sih cepet ya, ga begitu sulit. Mau kemana aja bisa dekat. Tinggal disini bukan pilihan ya, karna kita memang ambil yang aksesnya dekat. Kita ga perlu gunakan ongkos karna jauh.
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Enaknya disini mudah, karna di Tengah kota kan. Mau kesekolah

		juga dekat, mau ke mall juga dekat sih gitu aja.
4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Kita jaga masing-masing sih ini. Karna kan ini lingkungannya terbuka ya.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Ada pandangan negative memang dari orang-orang. Apalagi yang kerja malam kayak di karaokean jadi LC disini juga ada, ada juga kerja malam di restoran ada, kayak di hotel-hotel juga ada. Jadi tinggal di rumah susun udah di cap jelek. Banyak Perempuan malam juga disini. Itu yang ga enakya karna kita kena efeknya. Tapi tergantung kita gimana nyikapinnya. Dari dulu udah di cap remeh teman-teman sama teman karna tinggal di rumah susun, tapi ya udah biain aja yang penting aku ga kayak gitu
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Selama ini baik, karna kalau kita baik ke orang pasti orang lain juga baik sama kita kan. Sering berinteraksi, anak-anak juga main sama temannya ini. Kalau cekcok sering tetangga. Apalgai kalau nikah muda kan yang ga enak itu berisik.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Namanya hidup ya dijalanin aja, untuk apa dibawa pusing kan ya. Dibilang nyaman ya nyaman, ga

		nyaman juga ada. Gimana diri kita bawa diri aja
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Mudah untuk akses kemana aja. Ga dipersulit
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Bising disini, Namanya lingkungan ramai pasti gada ketenangan. tiap malam juga pasti bising ada kendaraan lewat
10	Apa yang menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Kalau dari aku pengennya kalau dari RT atau RW di cek kalau ada penghuni baru. Jangan dibiarin asal masuk, karna kita kan gatau kayakmana. Kalau untuk keluarga ya aman, jangan ada cekcok dan kalau bisa memang harus dibenahi aja. Kalau ada kerusakan selama ini kita yang tanggung, karna pemerintah udah ga campur tangan.
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Kalau dari bangunan udah sedih ya, karna bangunan kan ada masanya. Kayak udah rapuh tangga juga udah roboh. Kalau engga dari kita ya engga bagus tangga ini. Pemerintah tolong dilihat keadaan rumah susun ini, tolong dibantu untuk warga-warga rumah susun. Banayk yang harus dibenerin, karna in ikan ada tanggung jawab pemerintah juga kan. Sekarang pemerintah udah bodo amat memang.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	R
Umur	55
Jenis kelamin	Laki-laki
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Serabutan
Penghasilan satu bulan	Rp 1.500.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	20.55
Jumlah anak	4
Pekerjaan Istri/Suami	Ibu Rumah Tangga

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Sewa, kalau per bulannya sejuta kalau ambil per tahun lebih murah lagi itu 8 jutaan. Bukan aku juga yang bayar, kadang anakku gawe yang ngirim itu. Tapi selagi aku masih gawe dulu, aku terus yang bayar. Sekarang hamper setahun ini sudah dak begawe lagi. Tapi Namanya rezeki dak ado yang tau, kadang kito nolong orang be biso ado rezeki. Kalau penghasilan dari yang dikirim anakku. Itu untuk beli

		<p>beras, minyak, untuk makan. Itu juga juga untuk bayar rumah kan, ada anakku lagi yang masih sekolah. Anakku yang tuo nih ada usaha nailart, ada kawannya yang suruh sana simi</p>
2	<p>Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?</p>	<p>Udah 3 tahun, dari 2020 disini. Disini itu, mudah dijangkau nak ke pasar deket, ke sekolah juga deket. Mungkin kalau cucu dak lagi sd kito dak lagi disini, mungkin cari tempat lain. Kita tu untuk sementara bae disini, bukan untuk selamanya. Soalnya bukan apo, yang masalah disini lingkungan.</p>
3	<p>Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?</p>	<p>Ya kalau disini kadang-kadang ado yang maling motor, tawuran. Kalau tawuran ni baru sekarang la reda, kalau dulu tu tiap malam pakai petasan jam-jam duo tigo mulai. Pagi-pagi la banyak batu di jalan, ada yang meninggal.</p>
4	<p>Bagaimana dengan fasilitas, keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?</p>	<p>Kalau fasilitas yang pasti ditinggal-tinggalkan orang. Cuman ado yang nyambung-nyambungkan gcak itu, kita bayar 100 per bulan ke orang yang kito nyambungkan. Kalau untuk kebersihan tergantung mood RT nyo. Tapi balik lagi ke diri kito, kalau kami ni pembersih, jadi kalau</p>

		ado sampah yang kami bersihke, rumput panjang kito bersihkan dewek.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Pandangan jelek, tapi tergantung dari wong ke wong jugo. Kadang-kadang kito jelek tapi disini kebanyakan kan keluarga. Ya in ikan blok besak, ya Namanya tempat tinggal lain wong ya lain jugo. Di blok sebelah ado yang nyewake tempatnyo untuk prostitusi memang ado. Ado jugo disini kosan. Berpengaruh jugo ke keluarga, tapi ya Namanya sama kayak kita di facebook orang bisa berkomentar bebas. Yang penting jangan sampe kito yang alamin dewek.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Disini nih, lambat bermasyarakat. Kalau kito di kampung langsung tau kalau ado yang pindah. Ini disini kau ya kau, aku ya aku. Kadang ado rebut keluarganyo, itu yang buat pusing. Ini kan kedengaran kalau kito berisik.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Pokoknya kalau kito ado kendaraan kita cepat nyampenyo. Disini aman kalau kito tau tempatnyo, kayak anak aku motornya di titipke bayar 20 ribu per bulan.

8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Sebanarngo dari cara kito ke wong itu. Kito biso ngehargai wong, begitu jugo wong bisa ngehargai kito. Dari cara wong ke kito, cak mano wong ngehargai kito, cak itu lah kito ngehargai wong. Tapi dimano kito kalau kito biso nempatkan diri kitab isa hidup berkualitas. Tapi dimano pun kito tapi kito dak bisa nempatkan diri ya hidup tak berkualitas. Percumo kito di tempat kualitas tapi kalau kito dak biso ngehargai wong ya percumo. Sering-sering berbagi jugo intinyo.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Kalau stress itu lagi waktu anak di SMA, antaro yang kelas duo satu kelas tigo. Lagi ado yang dibayar samo-samo itu. Tapi pasti ado keluarga yang bantu. Pas aku ado gawe memang, tapi belum dapet gajinyo. Tapi namanyo idup ni jalani bae. Sama kayak aer ngalir be, jangan dilawan arusnyo, memang ado tapi untuk kesitu kadang-kadang banyak ujiannyo. Tapi kalau biso ngadepinnyo ya dak apo.
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Ya kalau ni nak ado rumah dewek, nak ado penghasilan dewek. Baru la bisa disitu merintis semuanya. Kalau ibu itu pengen punyo rumah

		yang besak halamannyo biar bisa ibu dagang depan rumah.
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Ya kalau kito tinggal disini nih yang berperan tu RT nyo. Untuk bantuan itu jugo dak biso di harapkan. Selagi kito mampu tu ya biarlah kito dak dapat bantuan.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	FS
Umur	43
Jenis kelamin	Laki-laki
Pendidikan terakhir	SMP
Pekerjaan	Potong ayam kampung bebek
Penghasilan satu bulan	Rp 1.850.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 48)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	10.00
Jumlah anak	3
Pekerjaan Istri/Suami	Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Milik orang tua, di rumah ini ada 7 orang. Ya kan sertifikat ini hak guna bangunan dak katek hak tanah. Kalau cukup ya dak cukup tapi dicukup cukupke.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Dari awal rumah ini di bangun, mama lebih lama tinggal disini. Belum ado tempat lain jadi disini.
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Fasilitasnyo masih melengkapi, air ado, Listrik ado, ado jugo gas alam perbulan bayarnya.

4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Kebersihan yang harus diperhatike, ado gotong royong tapi sebulan sekali. Disini juga banyak bukan warga asli. Keamanan ya dak masalah, dak ado sering terjadi kehilangan. Kebisingan juga dak masalah. Banyak pendatang disini.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Dak sih, bukan di rumah susun bae sih yang jelek-jelek tu. Dimanno bae ado sih nyelip sikok atau duo wong. Biarlah wong bepikir jelek.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Lumayan berinteraksi, tapi kalau anak idak ada aku biarke keluar dari rumah. Kalau dia nak keluar boleh tapi harus dijemput teman sekolah atau kawan kuliahnyo. Anak sikok kuliah di ibba semester tigo. Ado jugo kadang cekcok disebelah banyak, paling cekcok suami istri
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Kalau Bahagia ini yo dak perlu nyewo kan masih rumo orang tuo, la jarang jugo keluar, balek kerjo capek pulang rumah langsung tidok.
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Lingkungan pertamo yang paling penting sih. Terus caro kito perlakuke wong lain, itu bae sih menurut aku.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Rasanya dak katek aku stress, dak terlalu di masalai kalau masalah itu. Yang Namanya ado masalah yo

		yauda. Paling keuangan bae la tapi dak usah dibesaki la.
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Ya paling kalau be anak bisa ngerubah kehidupan ekonomi, itu bae. Mudah-mudahan anak biso dak cak bapaknyo tukang ayam
12	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Palingan perlu ada renovasi, baru ini kelurahan baru bergerak dapat beras 10 kg baru dua bulan.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	MF
Umur	19
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA/ sedang kuliah
Pekerjaan	Mahasiswa
Penghasilan satu bulan	-
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 48)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	17.26
Jumlah anak	-
Pekerjaan Istri/Suami	-

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Disini idak saling ganggu wongnya. Dak pernah keluar rumah jugo. Disini deket kemana aja, nak ke pasar, sekolah.
2	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Ada, kemanan ya aman-aman be disini, bising memang disini tu. Kamar mandi menurutku perlu di perhatike sih.
4	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Dak berpengaruh sih menurut aku. Wong berpikir apo biar ke la situ.

5	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Aku jarang main keluar rumah, cek cok paling wong lain dengan keluarga.
6	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Hidup aman be itu la bahagia, cak dak ada masalah. Hidup mencukupi la, dak pernah ngerasa kekurangan
7	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Pendidikan itu paling penting sih
8	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Masa depan bae sih, rasanya takut be
9	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Kuat la menghadapi masalah, dak langsung nyerah. Bisa memperbaiki ekonomi keluarga
10	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Dak tau jugo, rasanyo percuma ya kak. Pemerintah pasti dak nak ikut campur lagi dengan rumah susun ni.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	RM
Umur	62
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SD
Pekerjaan	-
Penghasilan satu bulan	Rp 1.000.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 48)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	22.00
Jumlah anak	6
Pekerjaan Istri/Suami	-

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Milik sendiri, beduo be disini bareng cucu yang bapaknyo meninggal.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Disini dari tahun 93 nak Anak aku kan jauh-jauh galo, siapa nak jago cucu aku.
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Wc tu la nak yang perlu diperbaiki, tampel tampel bae. Duit dak katek nak, jadi dak biso diperbaiki.

4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Alhamdulillah kalau disini aman-aman bae nak. Ado yang berisiki langsung aku tegor la nak, uji aku kalau nak brisik jangan disini wong teganggu nak tidok. Dio kan ngekost nak yo dak biso la nak, waktu aku tegor, besoknya pindah dio nak. Kita teganggu la nak malam malam dio brisik, kalau siang-siang yo dak apo nak. Alhamdulillah kemaanan dari kito galo.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Idak biasa aja, wong kredit-kredit masih sering dating nawarke kredit.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkali terjadi percekcoakan?	Biaso bae nak, cucu galak maen samo kawannyo. Ai dak katek cekcok nak.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Tentram nak, selalu saling bantu wong disini tu. Dak usah banyak pikiran be. Terimo apa adanye hidup ni, aku juga dak galak kredit-kredit barang. Kalau uang ado beli, kalau dak katek uang ya biar la dulu, nabung dulu. Itu la uji aku jugo kea nak aku nak. Beli barang kredit, belum lunas tu barang, barangnyo la rusak pulo, payah la kalau punyo pikiran cak itu nak.
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Dak perlu gosipin wong lain tu la. Aku dak pernah kumpul-kumpul

		gitu nak. Kalau duduk la betigo pasti ngatai wong tu la nak. Mending aku tidok be, aku jugo ngurus cucu aku. Dak galak balek ke maknyo.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Dak katek nak, hidup aku biaso-biaso bae. Aku dak nyusin anak aku, hidup la masing-masing. Paling kalau penyakit aku kambuh nak, perut aku kalau kambuh keras cak kursi nak perut aku. Memang salah aku, dikasih anak aku obat tapi aku dak minum. Aku dak pegang duit seperak pun dak apo nak.
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Anak cucu hidup bahagia, sehat anak cucu itu bae sih.
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Yo la nak cak sumbangan nak, baru inilah ibu selama disini baru dapat beras 10kg, yang duit atau apapun dak katek nak.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	RS
Umur	38
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Pedagang
Penghasilan satu bulan	Rp 500.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 48)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	12.00
Jumlah anak	4
Pekerjaan Istri/Suami	Ojek

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Milik sendiri. Dak cukup tapi cukup cukupi be la. Disini ado 7 wong
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Lamo nian, ini rumah mertuo pindah ke anaknyo. Disini tempatnyo rame, pacak nyari duit, Tengah-tengah kota kan. Nak ke mana cepat
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Kebersihannyo kalau untuk blok lain tu ado yang kotor ado yangbersih. Kalau blok ini kebersihannyo kekeluargaan la.

		Tanggo disini perlu diperbaiki, lampu jalan jugo dak katek.
4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Kebisingan idak mengganggu, kemananan yo masih ini la tidok jugo dak nyenyak. Banyak maling, tralis kami pernah lupu gembok, pagi-pagi tinggal angkat be tralis ni.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Iyo sebenarnya, tinggal dimano tinggal di rumah susun. Kato wong rumo susun yang ado galo tu la, Perempuan malam ado. Wong bilang kok tinggal disitu.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Sering ngobrol, anak-anak juga main. Cekcok pasti ada dengan tetangga. Paling masalah ini saling inilah urusin idup orang. Ado yang pinjam duit tapi dak dibayar.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Bahagia dak bahagianyo ya itulah keuangan tu. Pergaulan disini jugo bahaya. Anak-anak harus dijago la biar jangan sampai ikut-ikut. Sini puas dak puas la, puas dak kemano be biso, dak pausnyo ya harus jago-jago.
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Dak ngurusin orang laen. Wong dak ngurusin kito, kito jugo dak ngurusin idup wong lain.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Ekonomi tu la.

10	Apa yang menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Pacak lebe senang, lebih ini lagi la mapan maunya. Anak-anak bisa sekolah, sukses la
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Kemanan itu be yang penting



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	TF
Umur	41
Jenis kelamin	Laki-laki
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Ojek
Penghasilan satu bulan	Rp 700.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 48)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	15.10
Jumlah anak	4
Pekerjaan Istri/Suami	Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Cukup-cukup ke bae, kalau missal rame ya rame. Aku dak berani sampe malam, olehnyo pernah kenak begal aku. Mataku kan dah duo kali operasi kena begal. Pas nganter gofood jam tigo pagi, alhamdulillah motor dak hilang, hanya kena pecahan kaca motor be. Kalau malam dak pacak lagi liat, dak kejingokan lagi kalau silau-silau motor tu.

2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Alhamdulillah disini kan rame, kalau wong sini butuh ojek biso. Di bawah biso jualan jugo. Yang budak-budak malam tu bisa ojek.
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Kalau rumah susun disini dak pulo ini, cuman kalau di blok kecik tu nah kotor nian. Kalau disini kan dio dak pulo kan. Yang pertama kali itu tango la, hancur galo.
4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Kalau kewanan disini idak pulo ini, tapi yang buat kewanan itu lah. Kalau dulu ado, jago masong-masing be. Bising idak kalau disini.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Memang ado kato wong cak itu, tapi idak pengaruh. Apalagi kawan-kawan kalau tanya tinggal dimano jawab rumah susun, kato wong ado galo di rumah susun tu.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Dak sering, dak pulo dengan tetanggo. Sapa be sudah, gawe wong gawe wong, kito gaweke apo yang jadi gawe kito.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Lah sudah lamo aku tinggal disini, dari kecik nian aku tinggal sini. Masih kumpul adek beradek disini la. Dak Bahagia tau la dewek kalau di rusun ni kan, hobi ngadoin wong. Kito dak pernah ngusik wong, tapi wong ngusik kami.

8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Idak urusin hidup wong lain
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Ya kalau masalah stress tu, masalah nyari duit tu la. Budak sekolah yang bujang tadi tunggakannyo jadi dak biso diambek ijazahnyo. Dak biso lanjut SMA karno belum biso ambek ijazah.
10	Apa yang menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Lebih maju, anak sukses jadi wong, pacak angkat derajat wong tuo kan.
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Diperhatike be la, bangunan ni kan perlu perbaikan.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	N
Umur	45
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Pedagang
Penghasilan satu bulan	Rp 1.000.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 48)
Tanggal wawancara	18 Desember 2024
Waktu wawancara	07.00
Jumlah anak	1
Pekerjaan Istri/Suami	Supir truk

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Punyo orang tuo, la sudah meninggal. Jadi kami yang nempati. Cukup cukup bae penghasilan yang ada.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Dah lamo, dari kecil. Karna dak ado lagi tempat. Sini lemak dak perlu cari rumo lagi kaan
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Ya gini la keadaannyo, memang cak ni rusun ni.

4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Dibilang aman ya dak aman nian, kito jago masinng-masing be kalau disini. Bising ya pasti bising tapi dak masalah
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Dak pengaruh jugo, biarke la wong nak kato apo. Kito jalani idup masing-masing be.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Sering, tiap sore cerito disini samo ibu-ibu lainnya
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Dak katek, karna kan dari kecik jadi udah kenal sama lingkungan sini
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Dak urusin wong laen be. Biar urusan wong laen urus sendiri. Kito cukup urus hidup kito be. Ketemu saling sapa bae, ngobrol seperlunya bae sih.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Dak katek la, di puas puaske bae.
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Ya lebih maju bae sih
12	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Perhatike kondisi rusun ni be la.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	P
Umur	52
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Pedagang
Penghasilan satu bulan	Rp 1.000.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 48)
Tanggal wawancara	8 Januari 2025
Waktu wawancara	08.10
Jumlah anak	5
Pekerjaan Istri/Suami	Janda

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Milik sendiri, penghasilan alhamdulillah dicukup cukupke bae. Besyukur be la untuk rezeki ni
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Dari anak kecil, disini karna ya rame. Tetangga juga rame.
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Tetangga baik-baik, anak-anak mau main juga luas. Dari lama kita disini semeraut sih. Ini juga dari

		lama katanya mau dibongkar tapi beluma da sama sekali
4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Kebersihan kita jaga masing-masing. Kadang itu yang dari atas itu buang, kadang saya yang ambilin sampah-sampahnya. Berisik ya berisik tapi dak terlalu rame blok kecik kan, itu blok kecik 24 jam masih rame sini aman ada yang jaga malam, ada yang ronda gitu.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Itu yang wong dak tau jadi di omongi, sejauh ini ya aman-aman be.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Ya tegur sapa masih, hanya kalau anak bantu-bantu jualan ini be. Dak maen lagi
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Karna disini bisa jualan kan, jadi enak bisa dapat penghasilan.
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Engga urus hidup orang lain aja sih, kerja yang baik.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Ya kalau lagi orang berantem, banyak la ada yang suaminya bawa cewek lain.ada anknya berantam berkelahi sama polisi. Sering disini berantem. Mengganggu kalau ada dating polisi nyari-nyari orang yang narkoba, yang tawuran.
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Ya sudah kita ekonominya lancar lagi

12	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Kayaknya perlu perhatikan keadaan rumah susun aja. Pengecekan kelayakan bangunan ini.
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	Y
Umur	40
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Pedagang
Penghasilan satu bulan	Rp 900.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47)
Tanggal wawancara	8 Januari 2025
Waktu wawancara	11.06
Jumlah anak	1
Pekerjaan Istri/Suami	Janda

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Rumah orang tua udah milik sendiri, kalau sekarang udah agak sepi. Ya cukup ga cukup la biaya.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Dari tahun 90. Masih bergantung sama orang tua. Disini juga ada usaha orang tua

3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Kalau fasilitas disini engga ada, paling fasilitas masing-masing
4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Kalau aman ya aman sih, gatau apa orang lama ya jadi udah tau cara ngendaliinnya. Kadnag bising, ada yang bukak lagu besar tapi ya aman aman aja la
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Kalau dulu iya sih, tapi sekarang engga. Soalnya orang tau juga kan rumash susun ini di Tengah kota, banyak juga yang kost disini.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Kadang-kadang sering berantem, tapi udah pindah. Biasa pasangan muda, emosinyo meledak-ledak. Kalau rebut teriak-teriak jadi tau semua orang.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Bahagia, soalnya kan juga udah dari kecil disini kan sama orang tua juga tinggalnya.
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Engga usah cari rebut aja sih, engga buat masalah sama tetangga.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Ekonomi, kan sekarang udah sepi, mau dapat 20 30 pun udah susah banget.
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Semoga bisa seperti dulu jualannya, rame engga kayak sekarang sepi.
12	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Datang kesini untuk lihat keadaan di rumah susun ini aja. Soalnya pemerintah memang udah bodo amat kayaknya.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	S
Umur	38
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga/ Buruh cuci
Penghasilan satu bulan	Rp 750.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47)
Tanggal wawancara	8 Januari 2025
Waktu wawancara	13.07
Jumlah anak	1
Pekerjaan Istri/Suami	Buruh bangunan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Nyewo, ya dibilang cukup dicukup-cukupin. Masih kurang sih untuk pendapatan.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Dari kecil tinggal sini, dari tahun 81 an. Karna disini nyaman, rumah susun itu rame
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Ya gini la, kadang bersih ya kadang kotor. Fasilitas juga ya ada

4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Keamanan disini ya aman, ga ada keributan la
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Biasa aja, kan mereka mereka, kita ya kita
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percek-cokan?	Disini mah jarang orangnya berinteraksi. Namanya rumah susun pasti rame kalau rebut, menggganggu ya menggganggu.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Ya Bahagia aja la, karna kan rame juga disini. Tapi ya berharap kalau bisa pindah ya pindah.
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Apa ya, mungkin engga ikut campur sama urusan orang lain aja. Karna kan disini juga ada orang yang ga mau urus urusan orang lain, tapi ada juga yang sibuk urusin masalah orang lain.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Stress keuangan aja sih, banayk keperluan kebutuhan kan
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Maunya punya rumah sendiri aja.
12	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Mungkin bisa diperbaiki aja sih, soalnya in ikan juga udah lama, banyak yang memang perlu diperhatikan.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	D
Umur	48
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga
Penghasilan satu bulan	Rp 1.700.000
Alamat	Rumah Susun 26 Ilir (Blok 47)
Tanggal wawancara	8 Januari 2025
Waktu wawancara	06.00
Jumlah anak	3
Pekerjaan Istri/Suami	Buruh harian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Nyewa, setahunnya 5 juta. Ya dicukupi aja la, anak juga sudah ada yang bekerja.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Baru aja 2 tahun disini, karna anak kan udah besar gada lagi yang sekolah di daerah. Paling anak paling kecil itupun pindah. Karna kan ga banyak yang mau dikerjkan di daerah.

3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Kalau daerah kami ini jarang, sejauh ini aman-aman aja. Masih layak aja disini
4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Disini engga bising, alhamdulillah aman-aman aja, kita saling jaga pokoknya. Kalau bersih atau engga tergantung kita juga. Ada yang jorok memang.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Tidak, malah orang udah tau, kalau blok besar engga kayak blok kecil.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekocokan?	Baik-baik aja. Sering ngobrol sama tetangga disini. Kalau cekcok engga pernah sih. Dulu ada tapi udah diusir.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Iya Bahagia karna disini nyaman, anak kecilnya juga engga kruang ajar. Disini kan keluarga. Disini orangnya ga ganggu, cuek aja. Terus juga saling nolong
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Cukup bersyukur sama hidup aja sih, ga usah terlalu pusing sama keadaan.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Paling sama anak-anak tuy lah, karna pekerjaan rumah kan banyak. Kita sendirian, semua anak laki-laki.
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Ya kalau bisa lebih maju lagi anak-anak itu, karirnya lebih bagus lagi. tinggal kita doai aja sebagai orang tua in ikan kasih support ke anak aja.

11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Perhatikan rumah susun aja sih, ini kan selama ini ga diperhatikan pemerintah.
----	---------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	F
Umur	68
Jenis kelamin	Laki-laki
Pendidikan terakhir	S1
Pekerjaan	Pensiunan
Penghasilan satu bulan	Rp 2.000.000
alamat	Rumah susun 26 Ilir blok 48
Tanggal wawancara	24 Januari 2025
Waktu wawancara	14.00
Jumlah anak	2
Pekerjaan Istri/Suami	Pedagang

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Disini milik sendiri. Kalau untuk penghasilan mami papi selalu cukup. Karna, kana nak udah hidup masing-masing juga
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Aduh lupa kalau untuk tahunnya, tapi disini udah dari lama sejak anak kecil juga udah disini. Karna, kan ini di pusat kota ya, dulu juga dekat ke tempat kerja saya.
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Ya gini lah dirumah susun ini, kita memang harus pandai-pandai nempatin diri kita disini.

4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	Kalau dibilang aman ya dak juga, dulu banyak maling memang tapi sekarang sikit berkurang. Bising pasti, karna kan kita di rusun ni banyak orang ya.
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	Engga terlalu pengaruh, karna kan saya kerja memang dekat dengan rumah susun ini dan juga dulu bisanya memang beli rumah disini karna susah.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekocokan?	Dengan tetangga baik, mereka sering minta bantuan dan kita bantu. Tapi kalau anak-anak memang ga pernah kita kasih main sama anak disini. Karna, memang lingkungan disini ya. Jadi anak pulang sekolah langsung ke dalam kamar untuk belajar.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Karna tempatnya yang strategis kan ini di tengah kota memang kemana aja dekat. Disini juga lingkungannya rame
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Saling berbagi aja yang paling penting. Jaga komunikasi dengan tetangga. Jangan terlalu penasaran untuk urusan orang lain.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Kalau dulu itu karna biaya sekolah anak aja. Penghasilan juga ga banyak. Tapi sekarang tinggal nikmatin masa tua ini aja.

10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Anak-anak tetap baik hidup berumah tangga. Tetap selalu ingat untuk berbagi ke siapa pun.
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Untuk ke rumah susun saya rasa turun langsung untuk cek keadaan disini ya. Karna ini udah lama bangunannya dan memang engga pernah ada pengecekan untuk kelayakan bangunan dan lingkungan disini.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	YH
Umur	69
Jenis kelamin	Perempuan
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Ibu rumah tangga/ jualan
Penghasilan satu bulan	500.000
alamat	Rumah susun 26 Ilir blok 48
Tanggal wawancara	24 Januari 2025
Waktu wawancara	16.10
Jumlah anak	2
Pekerjaan Istri/Suami	Pensiunan/ Istri F

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Ini udah milik sendiri, langsung papi mami beli aja kemarin. Penghasilan cukup.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Dari awal papi kerja di Palembang. Kami ni milih tinggal di rusun karna rusun dekat sama kerjanya papi. Disini juga enak mau kemana-mana aja dekat. Tinggal jalan kaki bisa nyampe
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Rumah susun ini dari dulu memang ga ada perkembangan ya. Kayak

		<p>gini aja rumah susun ini, orang-orangnya pun kayak gini aja. Lingkungannya rame pasti berisik la ya.</p>
4	<p>Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?</p>	<p>Aman ga aman kalau disini ini, karna bebas orang keluar masuk. Apalagi di blok kecil yang sana lebih rame dari blok besar ini. Mami sama papi kemarin ya ga mau ambil di blok kecil karna sumpek banget. Disini juga lebih bersih dibandingkan blok kecil itu. Kalau bising pasti karna ya disini rumahnya kan memang dibangun gini ya. Tapi engga terlalu ganggu buat mami sama papi disini.</p>
5	<p>Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?</p>	<p>Mami ga peduli mau orang bicara apa. Selama mami engga ngerugiin hidup orang lain jadi santai aja. Buktinya anak-anak kami sukses semua. Ada yang kerja di Jepang ada yang orang nomor dua di bank mandiri pusat yang Jakarta. Dulu ya pulang sekolah ga mami bolehin main sama anak-anak disini. Harus langsung masuk kamar dan belajar. Meskipun kami tinggal di rumah susun tapi didikan harus tetap bagus. Mami orang bandung papi orang Jakarta, jadi tidak boleh bermain-</p>

		main kalau untuk sekolah. Jadi kalau orang bicara apapun biarkan aja.
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	Waaah baik, karn aya disini mami dan papi banyak nolong orang. Banyak orang disini yang udah sukses trus bilang makasih mami udah bantu. Banyak yang tadinya ya engga ada uang, hidupnya susah banget tapi dia dating ke mami terus mami bantu. Mami mau bantu asalkan dia memang jujur. Pernah mami belikan motor untuk salah satu warga disini, terus asal dia jujur. Motor itu lunas dia buat. Jadi dari dulu papi sama mami inibnayak nolong orang. Papi juga dulu gajinya hanya 600 ribu tapi setiap gajian selalu bagiin ke orang 50ribu.
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	Mami disini bisa bebas, dekat juga disini kalau mau kemana aja. Kalau papi sama mami ini bisa jualan disini sekalian bantu-bantu warga disini juga kan.
8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Engga usah yang muluk-muluk ya, cukup kita rajin berbagi sama orang lain. Kita nabung pahala untuk kita, anak, atau cucu kita yang dapat hasilnya,

9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Hanya kalau ada yang utang tapi engga bayar-bayar aja. Mami papi bantu kalau dia jujur, tapi kalau dia engga jujur itu yang bahaya. Udah di bantu dikasih kepercayaan tapi engga jujur.
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Kalau mami papi ini udah tua ya, alhamdulillah anak papi mami si stepi sama gabriela udah sukses ya. Jadi mami hanya berharap mereka tetap ngehargain papi maminya. Biar dia punya banyak uang, bukan berarti dia lupa dengan papi maminya yang masih tinggal di rusun ini.
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Lapangan kerja itu perlu pemerintah perhatikan. Keadaan rumah susun ini juga sangat penting ya. Bangunan udah ga layak bisa di renovasi. Udah dari lama bilang mau di revitalisasi la, mau buat jadi apartemen tapi engga ada tu.



TRANSKRIP WAWANCARA
KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF KELUARGA YANG TINGGAL DI RUMAH
SUSUN (BLOK 47-48) KELURAHAN 26 ILIR KOTA PALEMBANG

Informan Utama

Nama informan	SA
Umur	80
Jenis kelamin	Laki-laki
Pendidikan terakhir	SMA
Pekerjaan	Pedagang
Penghasilan satu bulan	1.500.000
Alamat	Rumah susun 26 Ilir blok 47
Tanggal wawancara	30 Januari 2025
Waktu wawancara	13.56
Jumlah anak	5
Pekerjaan Istri/Suami	Suami ES

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah rumah susun ini milik sendiri atau masih sewa? Apakah mencukupi penghasilan yang diperoleh setiap bulannya?	Iya ini udah dibeli, HGB cuman kayak apartemen kalau penghasilan iya cukup cukup aja. Kalau dio rame iyo, kalau dio sepi beda.
2	Sudah berapa lamakah tinggal rumah susun ini, dan mengapa memilih rumah susun ini menjadi tempat tinggal?	Disini ni udah lama dari 93, dari anak-anak masih kecil udah disini. Karna disini kan di jantung kota, mau kemana mudah.
3	Bagaimana pandangan melihat keadaan rumah susun ini?	Disini hubunganya lancer, ke plaju, mall, jadi itu yang enak. Saya kalau masak pakai gas alam, bapak sendiri yang ada di blok 47 ini. Lebih aman

		<p>lagi gas alam. Dak ada tekanan gas tinggi kan jadi aman. Kalau tabung gas kalau kito dak biso ngaturnyo biso meledak. Dak repot lagi kita nak beli angkat ke pucuk.</p> <p>Kalau kito urusin orang ya rebut, tapi kalau kita dak urusin orang lain aman, makanya bapak nyaman disini. Kita peduli juga sama tetangga kan. Kalau kita hormati orang pasti orang hormati ktia.</p>
4	Bagaimana dengan keamanan dan kebisingan di sekitar rumah susun ini?	<p>Engga brisik kita disini. Disini nyaman. Disini keluarga semua. kalau blok yang laen dak tau ya. Tergantung kita yang nunggu rumah tu la</p>
5	Bagaimana pengaruh stigma sosial terkait tinggal di rumah susun?	<p>Pandangan dari orang itu tergantung kita, ini di blok ini keluarga semua makanya saya nyaman disini karna ga ada yang ganggu. Kita dak usil ke orang, makanya saya tahan dari 93 disini.</p>
6	Bagaimana hubungan dengan tetangga, seringkah terjadi percekcoakan?	<p>Sering, tapi kalau sibuk engga. Kalau ada keperluan ngobrol. Orang meteran banyu dak ada. Orang bayar ke kita tiap bulan tergantung pemakaian kalau dikit ya dikit.</p>
7	Apa saja yang membuat bahagia dan tidak bahagia tinggal di rumah susun ini?	<p>Dak ada ganggu ganggu, disini aman</p>

8	Apa saja hal yang penting untuk hidup yang berkualitas?	Dak ganggu orang lain. Kito macam-macam la rajin tarawih yak an, terutama dalam berumah tangga ini. Ikut pengajian, ikut apo kato RT. Rumah susun ini kompak dalam sosial, ada gotong royong.
9	Apa saja hal yang membuat stres dalam kehidupan sehari-hari?	Dak katek rasanya, ekonomi ya stabil la
10	Apa ynag menjadi harapan dan perubahan untuk di masa depan?	Semoga anak-anak ini langgeng, sejahtera. Harmonis keluarganya. Alhamdulillah anak-anak ini akur semua karna kita tata dari awal. Jadi ada anak ada menantu kita hadapin depan kita ya kan.
11	Apa yang harus dilakukan pemerintah untuk kesejahteraan keluarga yang tinggal di rumah susun ini?	Sekarang ini dari 93 sampai sekarang, pemerintah ni gini la cara dia ngadapi masyarakat di rumah susun ini yak an. Memang ada rencananya mau digusur tapi ya dikasih tau sama warga-warga yang beli rumah ini. Akhirnya dak jadi, dak layak lagi rumah susun ni. Ini kan jantung kota. Apalagi di sebrang sana kumuh nian aku litany blok kecil tu. Makanya bapak ambek rumah susun ni, ku tinggal be rumah susun tu. Sama cak bedeng yang rumah susun itu.

LAMPIRAN II DOKUMENTASI WAWANCARA PENELITIAN



Informan

N



Informan RS

Informan RM



Informan TF



Informan M



Informan D



Informan P



Informan ES



Informan SA



Informan R

Informan A



Informan MF





Informan AS



Informan Y



Informan F



Informan S



Informan F dan YH



Ketua RT

**LAMPIRAN III KONDISI
RUMAH SUSUN
KELURAHAN 26 ILIR**

BLOK 47-48 KOTA PALEMBANG



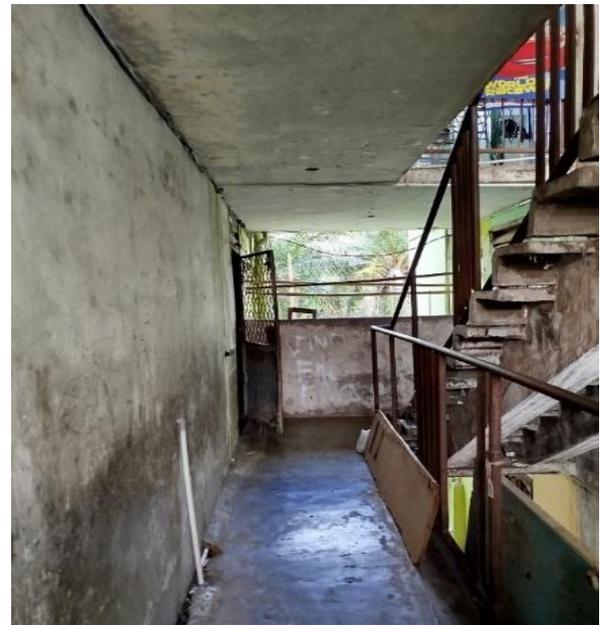


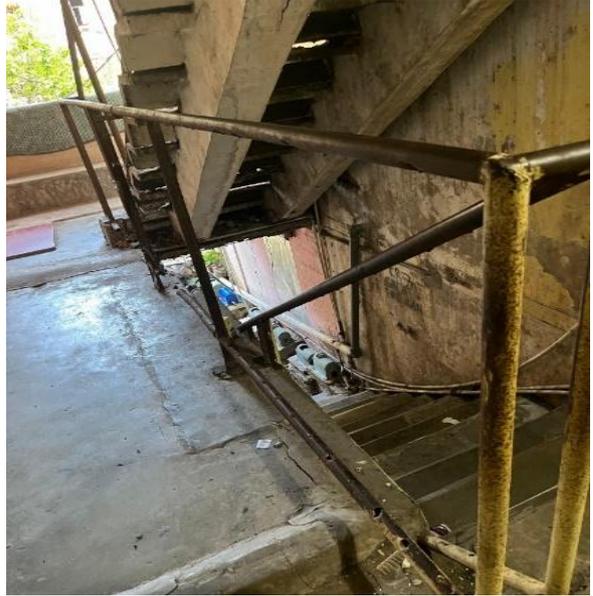
Gapura yang berhadapan langsung dengan jalan raya, berdekatan juga dengan blok 47 dan blok 48, tampak rusun dari jalan raya





Tampak bangunan rusun dari dekat.





Kondisi rata rata bagian tangga di setiap rusun.





Bagian belakang dan Lorong Tengah rusun, serta bagian tangga.



Tampak bangunan yang sudah tua.